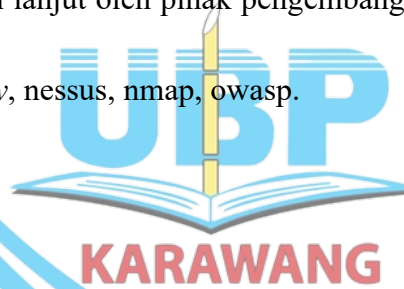


ABSTRAK

Universitas Buana Perjuangan Karawang telah menerapkan sistem informasi perguruan tinggi yang disebut SIPT, dengan sistem informasi tersebut dapat mendukung aktifitas akademis di lingkungan Universitas Buana Perjuangan Karawang. SIPT dapat diakses secara daring (*online*) karena sistem tersebut berbasis web. Didalam SIPT mahasiswa dan dosen dapat melihat data-data seperti data nilai, data mahasiswa, data dosen, data administrasi keuangan dan sebagainya. Mengingat pentingnya data yang tersimpan maka perlu diterapkan pengujian kerentanan (*Vulnerability*) celah keamanan pada server SIPT Universitas Buana Perjuangan Karawang. Pengujian keamanan tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat kerentanan agar terhindar dari ancaman keamanan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab. Banyak metode yang digunakan untuk menguji keamanan diantaranya adalah dengan menggunakan Nessus, Nmap dan OWASP (*Open Web Application Secutity*). Hasil pengujian pada nessus ditemukan 25 *vulnerability* mulai dari kategori *high*, *medium* dan *info* dan hasil pengujian melalui nmap ditemukan 7 port yang terbuka sedangkan pengujian melalui OWASP ditemukan 7 kerentanan dengan 2 kategori *medium* 4 kategori *low* dan 1 kategori *info*. Hasil pengujian menggunakan metode tersebut terhadap SIPT menunjukkan perlu dilakukan perbaikan lebih lanjut oleh pihak pengembang SIPT Universitas Buana Perjuangan Karawang.

Kata Kunci: *vulnerability*, nessus, nmap, owasp.



ABSTRACT

Universitas Buana Perjuangan Karawang had implemented a higher education information system called SIPT, with this information system is able to support academic activities within the university. SIPT can be accessed online because the system is web-based. In SIPT students and lectures can view data such as value data, student data, lecture data, financial administration data and so on. Given the importance of stored data, it is necessary to apply vulnerability testing (Vulnerability) for security vulnerabilities on the SIPT server of Universitas Buana Perjuangan Karawang. The security test is carried out to determine the level of vulnerability in order to avoid security threats by irresponsible parties. Many methods are used to test security including using nessus, nmap, and OWASP (Open Web Application Security). The test result on nessus found 25 vulnerabilities ranging from high, medium and info categories and the test results through nmap found 7 open ports while testing through OWASP found 7 vulnerabilities with 2 medium categories, 4 low categories and 1 info category. The results of testing using this method on SIPT indicate that futher improvements need to be made by the SIPT developer at the University of Buana Perjuangan Karawang.

Keywords: vulnerability, nessus, nmap, owasp.

